

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA DENGAN KEMAMPUAN BAHASA RESEPTIF ANAK USIA DINI UMUR 4-5 TAHUN DI TKIT MARDHATILAH KEMASAN POLOKARTO

Zain Nafisah¹, Anggi Resina Putri*²

^{1,2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author, e-mail: anggiresinaputri@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Anak pada umur 0-6 tahun disebut *golden age* dikarenakan pada umur ini anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan pesat pada setiap aspek. Pada umur 4-5 tahun masa yang paling tepat untuk mengembangkan segala kemampuan pada diri anak, salah satu kemampuan yang terpenting adalah bahasa. Sebagai guru dapat membantu memberikan stimulus seperti bercerita atau membacakan buku cerita dalam perkembangan bahasa anak. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif anak umur 4-5 tahun. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *correlation study* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang terkumpul akan dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah *spearman rank*. **Hasil Penelitian:** Hasil analisis data diperoleh nilai p sebesar 0,000 hal ini mengimplementasikan H_a diterima. Diketahui pula nilai korelasi $r=0.668$ yang menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara kedua variabel adalah kuat dengan arah positif. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif dengan tingkat korelasi kuat serta arah yang positif, yang berartikan semakin baik penggunaan media buku cerita maka kemampuan bahasa reseptif semakin baik.

Kata Kunci: *Penggunaan Media Buku Cerita, Bahasa Reseptif, Anak Prasekolah, Spearman Rank.*

Abstract

Background: Children between the ages of 0 and 6 are called the golden years because at this age, children experience rapid development and growth in all aspects. At the age of 4-5 years, the most appropriate time to develop all abilities in children, one of the most important abilities is language. As a teacher, you can help provide stimuli such as storytelling or reading storybooks in children's language development. **Objectives:** To find out the relationship between the use of storybook media and the receptive language skills of children aged 4 to 5 years. **Methods:** This research is quantitative research that uses a correlation

study research design with a cross-sectional approach. The sampling technique used is intentional sampling. The data collected will be analysed univariately and bivariately. The statistical test used is spearman rank. Results: The results of the data analysis obtained a p value of 0.000, which implements accepted H_a . We also know that the correlation value $r = 0.668$, which shows that the correlation between the two variables is strong with a positive direction. Conclusion: There is a relationship between the use of storybook media and receptive language skills with a high level of correlation and positive direction, which means that the higher the use of storybook media and the more receptive language skills are used.

Keywords: *Storybook media use, receptive language, preschooler, spearman rank.*

PENDAHULUAN

Anak umur 4-5 tahun memasuki masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau masa keemasan (*the golden age*). *Golden age* atau usia emas pada anak umur 0-6 tahun dikarenakan pada umur ini anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan pesat pada setiap aspek seperti kemampuan kognitif, motorik, sosio emosional, agama, moral, dan bahasa (Fertiliana Dea *et al.*, 2020). Pada umur 4-5 tahun masa yang paling tepat untuk mengembangkan segala kemampuan pada diri anak, salah satu kemampuan yang terpenting adalah bahasa. (Yuswati & Setiawati, 2022). Perkembangan pada kemampuan bahasa harus diarahkan dengan benar karena berkaitan dengan komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran serta perasaan anak kepada lingkungan sekitarnya (Nur Hidayah, Arri Handayani, 2022).

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa terbentuk dari komponen-komponen yang memiliki pola secara tetap dan dapat di kaidahkan. Bahasa tidak tersusun secara acak atau sembarangan karena berdasarkan pola tertentu (Divina *et al.*, 2022). Perkembangan bahasa terdiri dari aspek bahasa reseptif dan bahasa ekspresif (Zulfiani *et al.*, 2022). Bahasa reseptif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami kata dan bahasa suatu informasi dan makna dari aktifitas sehari-hari (Khosibah & Dimiyati, 2021). Bahasa ekspresif digunakan anak untuk mengekspresikan dirinya sesuai emosi, perasaan atau pengamatannya. Kemampuan bahasa ekspresif anak umur 4-5 tahun masuk ke dalam perkembangan kombinatori artinya anak telah mampu bicara secara teratur dan terstruktur, ucapan anak berupa respon positif atau negatif dapat dipahami orang lain. Anak umur 4-5 tahun mampu menggunakan kalimat pendek untuk mengungkapkan apa yang dilihat dan dirasa dalam berinteraksi dengan orang lain. Pada umur ini anak sudah mampu menceritakan gambar yang terdapat di dalam buku dan mampu bertanya dengan menggunakan kata tanya lebih dari dua (Husna & Eliza, 2021).

Aktivitas membacakan buku cerita mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan dari anak dan membantu anak untuk mengenal literatur sejak dini (Nur Hidayah, Arri Handayani, 2022). Aktivitas bercerita dengan menggunakan buku cerita sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Aktivitas bercerita juga dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui gambar pada saat dibacakan cerita. Kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan menyimak yaitu

memperhatikan dengan tidak ramai saat dibacakan cerita, menjawab pertanyaan terkait isi cerita, menceritakan kembali isi cerita, dan mengungkapkan pendapat tentang cerita (Widayati & Dorlina Simatupang, 2019).

TKIT Mardhatilah Kemasan Polokarto merupakan salah satu TK yang menggunakan kurikulum Merdeka sejak tahun 2022. Kurikulum ini menerapkan program literasi yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan yang dilakukan guru akan bercerita dengan buku cerita dihadapan para siswa dan adanya pohon literasi berisikan buku-buku cerita yang dapat digunakan anak ketika di kelas.

Sebagai guru dapat membantu memberikan stimulus seperti pemahaman guru bagaimana peran dan fungsi bercerita, membacakan buku cerita dalam perkembangan bahasa anak (Nur Hidayah, Arri Handayani, 2022). Kurangnya stimulus pada masa perkembangan bahasa anak menyebabkan permasalahan bahasa dan bicara (Khalida & Natalia, 2020). Di Indonesia penelitian tentang bahasa pada anak prasekolah masih sangat terbatas sehingga sulit untuk menemukan data profil kemampuan bahasa anak dalam kurun waktu tertentu (Aji Pratomo *et al.*, 2018). Prevalensi gangguan bahasa anak di Indonesia pada umur 2 tahun 20%, umur 4 tahun 5% - 8%, dan umur 4-5 tahun 50% - 60% (Entoh *et al.*, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan penelitian dengan judul hubungan antara penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini umur 4-5 tahun dikarenakan kurikulum merdeka baru saja ditetapkan pada tahun 2022 yang dimana salah satu karakteristiknya adalah penguatan numerasi dan literasi. Kegiatan literasi bisa menggunakan media buku cerita sehingga peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif anak.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu *correlation study* dengan pendekatan *cross sectional*. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2018) yang menyatakan bahwa *correlation study* adalah penelitian hubungan antara dua variabel pada sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala lainnya. Penelitian *cross sectional* artinya penelitian dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data pada satu waktu atau tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang (Mukhlis *et al.*, 2020).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di TKIT Mardhatilah Kemasan Polokarto yang berjumlah 84 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 anak yang berumur 4-5 tahun di TKIT Mardhatilah Kemasan Polokarto. Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan tes TKVR dan instrumen kuesioner penggunaan media buku cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Mardhatilah Kemasan Polokarto yang beralamat di Kemasan RT 03 RW 03, Kemasan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. TKIT Mardhatilah Kemasan terdapat kegiatan budaya sekolah yang dilaksanakan

setiap hari yaitu salam 5S, gerakan literasi sekolah, gerakan pungut sampah, gerakan bersih lingkungan, dan kantin sehat (menyediakan menu makan siang sehat). Terdapat juga kegiatan tahunan berupa santunan anak yatim dan dhuafa, kegiatan akhirusanah dan khataman, *outing class*, dan pesta literasi.

1. Analisis Data

a. Analisis Univariat

- 1) Gambaran distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1. Gambaran distribusi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Perempuan	16	53,3
Laki-laki	14	46,7
Total	30	100

Sumber : data primer, 2023 (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 16 anak dengan persentase 53,3% sedangkan responden laki-laki sebanyak 14 anak dengan persentase 46,7%.

- 2) Gambaran distribusi frekuensi responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2. Gambaran distribusi berdasarkan usia

Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
5 tahun	15	50
4 tahun	15	50
Total	30	100

Sumber : data primer, 2023 (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Responden dengan umur 5 tahun sebanyak 15 anak dengan persentase 50% sedangkan responden berumur 4 tahun sebanyak 15 anak dengan persentase 50%.

- 3) Gambaran distribusi frekuensi responden berdasarkan penggunaan media buku cerita sebagai berikut:

Tabel 4.3. Gambaran distribusi berdasarkan penggunaan media buku cerita

Penggunaan media buku cerita	Jumlah Responden	Persentase (%)
Tinggi	22	73,3
Sedang	8	26,7
Total	30	100

Sumber : data primer, 2023 (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Responden dalam penggunaan media buku cerita pada kategori tinggi terdapat 22 anak dengan persentase 73,3% dan responden dalam penggunaan media buku cerita pada kategori sedang terdapat 8 anak dengan persentase 26,7%. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media buku cerita

yang diberikan guru kepada anak di sekolah mendapatkan kategori tinggi terdapat 22 anak (73,3%) dan kategori sedang terdapat 8 anak (26,7%).

- 4) Gambaran distribusi frekuensi responden berdasarkan kemampuan bahasa reseptif anak sebagai berikut:

Tabel 4.4. gambaran distribusi berdasarkan kemampuan bahasa reseptif

Kemampuan bahasa reseptif	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat tinggi	9	30
Tinggi	8	26,7
Rata-rata	11	36,7
Rendah	1	3,3
Sangat rendah	1	3,3
Total	30	100

Sumber : data primer, 2023 (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif sangat tinggi terdapat 9 anak dengan persentase 30%, responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif tinggi terdapat 8 anak dengan persentase 26,7%, responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif rata-rata terdapat 11 anak dengan persentase 36,7%, responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif rendah terdapat 1 anak dengan persentase 3,3%, responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif sangat rendah terdapat 1 anak dengan persentase 3,3%. Kemampuan bahasa reseptif dikatakan normal sesuai dengan anak-anak pada usianya ketika kemampuan bahasa reseptif anak masuk ke dalam kategori rata-rata, tinggi, dan sangat tinggi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media buku cerita sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan bahasa reseptif. Penelitian ini menggunakan uji non parametrik yang artinya uji non parametrik tidak perlu dilakukan uji normalitas. Analisis yang digunakan adalah *uji spearman rank*.

Analisis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini umur 4-5 tahun di TKIT Mardhatilah Polokarto.

Tabel 4.5. Uji Hipotesis

	Variabel	Signifikansi (p)	Koefisien korelasi (r)
Spearman Rank	Buku cerita Bahasa reseptif	0.000	0.668

Sumber : data primer, 2023 (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa uji statistik korelasi menggunakan *spearman rank* pada variabel penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif pada anak usia dini umur 4-5 tahun di TKIT Mardhatilah Polokarto. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (p) diperoleh 0.000 artinya nilai $p < 0.05$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikansi antara penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini umur 4-5 tahun di TKIT Mardhatilah Kemas. Sedangkan kekuatan korelasi dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi diperoleh 0.668 yang menunjukkan kekuatan korelasi termasuk “kuat” dikarenakan termasuk diantara 0,6 sampai 0,8. Arah korelasi menunjukkan positif yang artinya semakin tinggi penggunaan media buku cerita maka semakin tinggi pula kemampuan bahasa reseptifnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini umur 4-5 tahun di TKIT Mardhatilah Kemas. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 anak umur 4-5 tahun yang bersekolah di TKIT Mardhatilah Kemas.

1. Gambaran penggunaan media buku cerita

Didapatkan hasil bahwa responden dalam penggunaan media buku cerita pada kategori tinggi terdapat 22 anak dengan persentase 73,3% dan responden dalam penggunaan media buku cerita pada kategori sedang terdapat 8 anak dengan persentase 26,7%. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media buku cerita yang diberikan guru kepada anak di sekolah mendapatkan kategori tinggi terdapat 22 anak (73,3%) dan kategori sedang terdapat 8 anak (26,7%).

Menurut Restuningtyas & Hasibuan (2022) bentuk kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini meliputi mengungkapkan sesuatu, proses mendengarkan, memahami bahasa yang disampaikan orang lain dan membaca gambar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar yang mampu meningkatkan minat anak, membantu anak pada aspek kemampuan bahasa, seni, pernyataan kreatif ketika bercerita, membaca, menulis, dan mengingat isi materi bacaan dalam buku teks. Cerita bergambar merupakan buku yang berisikan gambar serta kalimat yang tidak berdiri sendiri artinya diantara gambar serta kalimat penjelasan memiliki keterkaitan sehingga membentuk satu kesatuan cerita yang padu (Restuningtyas & Hasibuan, 2022).

2. Gambaran kemampuan bahasa reseptif anak umur 4-5

Didapatkan hasil responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif sangat tinggi terdapat 9 anak dengan persentase 30%, responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif tinggi terdapat 8 anak dengan persentase 26,7%, responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif rata-rata terdapat 11 anak dengan persentase 36,7%, responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif rendah terdapat 1 anak dengan persentase 3,3%, responden yang memiliki kemampuan bahasa reseptif sangat rendah terdapat 1 anak dengan persentase 3,3%. Kemampuan bahasa reseptif dikatakan normal sesuai dengan anak-anak pada usianya ketika kemampuan bahasa

reseptif anak masuk ke dalam kategori rata-rata (36,7%), tinggi (26,7%), dan sangat tinggi (30%).

Menurut Lubis (2018) dalam upaya mengoptimalkan perkembangan bahasa anak, orang tua harus mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak yaitu terdiri dari kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, hubungan keluarga yang dimana anak dan orang tua akan terlibat aktif dalam berbicara seperti pada kegiatan membacakan cerita sehingga mampu berinteraksi secara verbal dan mendapatkan kemampuan bahasa yang cukup baik. Perkembangan kemampuan bahasa anak akan meningkat sesuai dengan bertambahnya usia anak. Selain itu sebagai guru juga dapat membantu memberikan stimulus seperti pemahaman guru bagaimana peran dan fungsi bercerita, membacakan buku cerita dalam perkembangan bahasa anak (Nur Hidayah, Arri Handayani, 2022).

3. Hubungan antara Penggunaan Media buku cerita dengan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Umur 4-5 Tahun di TKIT Mardhatilah Kemas Polokarto

Hasil penelitian berdasarkan analisis bivariat yang diuji menggunakan SPSS *Spearman Rank* menghasilkan signifikan (Sig 2-tailed) 0.000 ($p < 0.05$) hal tersebut menyatakan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini umur 4-5 tahun di TKIT Mardhatilah Polokarto.

Adapun nilai koefisien korelasi yang dapat dilihat dari r hitung = 0.668 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif tergolong kuat serta memiliki arah yang positif (berbanding lurus). Dilihat dari arahnya yang positif semakin tinggi penggunaan media buku cerita maka semakin tinggi pula kemampuan bahasa reseptifnya.

Menurut Ratnasari (2020) menyebutkan buku cerita memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan kosakata sehingga kemampuan bahasa anak dapat berkembang secara optimal. Sebagai pendidik harus memahami bahwa kegiatan bercerita menggunakan buku cerita dapat menstimulasi dalam perkembangan pemahaman atau bahasa reseptif anak, membantu anak dalam mengembangkan kosakata, fonologi serta meningkatkan pengenalan huruf pada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa gambaran penggunaan media buku cerita pada anak usia dini umur 4-5 tahun di TKIT Mardhatilah Kemas untuk penggunaan media buku cerita pada kategori tinggi terdapat 22 anak (73,3%) dan kategori sedang 8 anak (26,7%). Gambaran kemampuan bahasa reseptif anak usia dini umur 4-5 tahun di TKIT Mardhatilah Kemas untuk kemampuan bahasa reseptif kategori sangat tinggi terdapat 9 anak (30%), kategori tinggi 8 anak (26,7%), kategori rata-rata 11 anak (36,7%), kategori rendah 1 anak (3,3%), kategori sangat rendah 1 anak (3,3%). Pada hasil uji analisis *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan yang positif dan kuat antara penggunaan media buku cerita dengan kemampuan bahasa reseptif yang memiliki nilai p sebesar 0.000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.668.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dodiet Aditya Setyawan, SKM.,MPH selaku Ketua Jurusan Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan.
2. Hafidz Triantoro A.P., SST.TW,MPH selaku Ketua Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan.
3. Anggi Resina Putri, S.Tr.TW.,MKM selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak arahan, masukan dalam membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.
4. Anisyah Dewi Syah Fitri., M.Pd. selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.
5. Kedua orang tua saya, adik saya tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa untuk penulis dalam menuntut ilmu, sehingga penyusunan skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD*. Mei, 989–992.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Muthe, S. A., Hulu, V. T., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Aditya Dharma, I. M. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17321>
- Agisty Fitriani, Adjie, N., Dewi, F., & Risty Justicia, R. (2019). Studi Kasus Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Bercerita. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.825>
- Aji Pratomo, H. T., Siswanto, A., & Purnaningrum, W. D. (2018). Skrining Kemampuan Bahasa Anak Pra Sekolah: A Pilot Project. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.37341/jkf.v3i1.105>
- Anggraeny, N. R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i1.418>
- Apriliani, R., Mastiah, M., & Kartini, K. (2021). Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 4 – 5 Tahun Di Paud Setia Budi Desa Bata Luar. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–27. <https://doi.org/10.46368/v1i1.469>
- AZIZAH, E. N., Tanto, O. D., Naningtias, S. A., & Rahmawati, R. U. (2021). Menyusun Kurikulum Paud (Perencanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Menghadapi Pandemi Covid-19). *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(1), 14–19.

- <https://doi.org/10.37471/ijce.v2i1.215>
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi II). Pustaka Pelajar.
- Divina, A. T., Setyawan, D. A., & Nurhidayah, L. R. (2022). *Hubungan antara Bilingualisme dengan Kemampuan Bahasa Reseptif pada Anak Kelas 2 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Leuweunggajah Cirebon. 1, 12–24.*
<https://jtwb.org/index.php/jtwb/article/view/2/2>
- Eka Retnaningsih, L., & Patilima, S. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 143–158.
- Entoh, C., Noya, F., & Ramadhan, K. (2020). Deteksi Perkembangan Anak Usia 3 Bulan – 72 Bulan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i1.72>
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Franesti, D. (2021). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja. *FKIP E-Proceeding*, 3(1), 39–50. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-e-pro/article/view/24015>
- Gatot, M., & Duddyansyah, M. R. (2018). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 416.
- Grolig, L., Cohrdes, C., Tiffin-Richards, S. P., & Schroeder, S. (2019). Effects of preschoolers' storybook exposure and literacy environments on lower level and higher level language skills. *Reading and Writing*, 32(4), 1061–1084. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9901-2>
- Hermawati, N. S., & Sugito, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1367–1381. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1706>
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38–46. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21>
- Khalida, R., & Natalia, D. (2020). Sosialisasi Pentingnya Pengetahuan Tentang Gangguan Bahasa Bicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(September), 127–134. <https://www.academia.edu/download/73592046/246.pdf>
- Khosibah, S. A., & Dimyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Kurniasari, A., & Prima, E. (2020). Penanganan anak usia dini dengan gangguan perkembangan bahasa ekspresif di Kb Al Azkia Lab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. *Jurnal CARE*, 8(1), 20–39. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Kusbudiah, Y. (2018). Peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak pada mata diklat praktek pembelajaran DI Raudhatul Athfal (RA). *Tatar Pasundan*, XII(33), 130–137.
- Laka, Y. I., Meka, M., & Fono, Y. M. (2022). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Tkk St Yoseph

- *Jurnal Citra Pendidikan* ..., 1.
<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa/article/view/754%0Ahttps://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa/article/download/754/333>
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 1–26.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Mukhlis, H., Yunitasari, E., Febriyanti, H., Fauziah, N. A., Rinjani, M., & Putri, R. H. (2020). Factor analysis of third trimester pregnant women readiness in preparing for childbirth: A cross-sectional study. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(4), 3501–3507. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.12.04.478>
- Munar, A., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.10691>
- Munthe, A. P., & Halim, D. (2019). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar. *Satya Widya*, 35(2), 98–111. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p98-111>
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan notoadmojo* (Cetakan ke).
- Noviana, D., Nisa', T. F., & Karim, M. B. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru PAUD tentang Kurikulum 2013. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 114–124. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i2.6153>
- Nur Hidayah , Arri Handayani, I. P. (2022). *Habitiasi Membacakan Buku Cerita Untuk Keaksaraan Awal Anak Usia Din*. 8(1), 13–20.
- Permatasari, D. I., & Sudarman, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Nursery Rhymes Terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di KB Kristen Kalam Kudus Surakarta. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, 1, 43–57. <http://jtwb.org/index.php/jtwb/article/view/4%0Ahttp://jtwb.org/index.php/jtwb/article/download/4/18>
- Pratomo, H. T. A. (2022). *Strategi Intervensi Gangguan Bahasa Perkembangan* (Cetakan pe). Polkesta Press.
- Puspita, A. C., Perbawani, A. A., Adriyanti, N. D., & sumarlam. (2019). Analisis Bahasa Lisan Pada Anak Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Usia 5 TAHUN. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 15(2), 154–160.
- Putri, A. R., Pamungkasari, E. P., & Prasetya, H. (2020). Factors Affecting Early Detection and Stimulation by Mothers and their Impact on Receptive Language Skills of Children Age 4 to 6 Years. *Journal of Maternal and Child Health*, 5(3), 235–242. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2020.05.03.02>
- Putri, M. A. (2021). Penerapan Pembelajaran Literasi di TK RumahKu Tumbuh. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 77–87. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.38748>

- Rahman, T., Deska, S., & Cahyani, D. (2020). Research dan learning in primary education profil kemampuan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(2), 143–151.
- Ramiati, E., Mashuri, I., & Safitri, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 3 Di Mi An-Nidhom Kebonrejo Genteng. *Incare: International Journal of Educational Resources*, 02(03). <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/282/226>
- Ratnasari, E. M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Terhadap Kecerdasan Visual Anak Prasekolah*. 7(April).
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Restuningtyas, N., & Hasibuan, R. (2022). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Tadika Puri Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 11, 59–64.
- Setiawan, A. P. (2022). *Tes Kosakata Verbal Reseptif*. IMEJPRO.
- Setyawan, D. A. (2022). *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian*. Tahta Media.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (cetakan ke). Alfabte.
- Sumaryanti, L. (2017). *Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak*. 07(01), 1–14.
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 02(02), 141–152. <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/CURERE/article/view/157>
- Uzlah, U., & Suryana, D. (2022). Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3921–3930. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2177>
- Wahyuti, E., Purwadadi, & Kusumaningtyas, N. (2023). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Din*. 3.
- Widayati, S., & Dorlina Simatupang, N. (2019). Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. *PRESCHOOL Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–59.
- Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5029–5040. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908>
- Zulfiani, I. M., Susanti, N., & Fitri, A. D. S. (2022). Hubungan Intensitas Menonton Televisi terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia 4-6 Tahun di TK Muslimat Nu Demak. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, 1, 127–136. <http://jtwb.org/index.php/jtwb/article/view/27>